

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil pembahasan yang terdapat pada penelitian ini didapatkan lah beberapa point yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan, yaitu:

1. Kondisi lokasi penelitian yang ditunjukkan oleh data geologi menyatakan bahwa daerah penelitian didominasi oleh 2 formasi besar yaitu Granit Kelabat dan Batupasir Tanjunggenting. Berdasarkan uji XRF terdapat 24 mineral yang terdapat pada sampel dan semuanya didominasi oleh Fe dengan sedikit Sn.
2. Peta Anomali menunjukkan ada beberapa daerah yang diduga kuat merupakan daerah *Interest* pada zona magnetik lemah dengan interval nilai magnetik 8 - 46 nT. Hasil ini pula menunjukkan bahwasanya dari luasan IUP Penelitian 39334255,2 m² ada 5 zona terindikasi keterdapatannya timah dengan luasan zona A = 608256 m², zona B = 256803 m², zona C = 54728 m², zona D = 164059 m² dan zona E = 140851 m²
3. Pada daerah interest yang dimodelkan menggunakan *software* pengolahan geofisika diperoleh bahwasanya Sayatan A-A' memiliki 4 blok zona *interest* keterdapatannya timah, akan tetapi diduga hanya 3 blok saja yang *interest*, dan pada Sayatan B-B' memiliki 2 blok zona interest keterdapatannya timah.

5.2 Saran

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang kemudian dirumuskan menjadi beberapa kesimpulan, didapatkan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan yaitu, perlunya survey lanjutan berupa geolistrik dan pengeboran pada 5 daerah yang direkomendasikan sebagai daerah interest untuk mencari timah primer.